

Katalog BPS : 1101002.7408

STATISTIK DAERAH KABUPATEN KOLAKA UTARA 2012



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka Utara

**STATISTIK DAERAH
KABUPATEN KOLAKA UTARA
2012**

<http://kolutkab.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN KOLAKA UTARA 2012

ISSN : 979-482-8955
No. Publikasi : 74085-12-03
Katalog BPS : 1101002.7408
Ukuran Buku : 17,6 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : 35 halaman

Naskah:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka Utara

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Kolaka Utara 2012** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka Utara berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kolaka Utara yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kolaka Utara.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Kolaka Utara 2012 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Kolaka Utara 2012 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kolaka Utara dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kolaka Utara

Muh. Amin, SE



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	11. Industri Pengolahan	18
2. Pemerintahan	3	12. Konstruksi	19
3. Penduduk	5	13. Hotel dan Pariwisata	20
4. Ketenagakerjaan	7	14. Transportasi dan Komunikasi	21
5. Pendidikan	9	15. Perbankan dan Investasi	22
6. Kesehatan	11	16. Harga-Harga	23
7. Perumahan	13	17. Pengeluaran Penduduk	24
8. Pembangunan Manusia	14	18. Perdagangan	25
9. Pertanian	15	19. Pendapatan Regional	26
10. Pertambangan dan Energi	17	20. Perbandingan Regional	27
		21. Lampiran Tabel	29

GEOGRAFI DAN IKLIM

Perairannya sangat luas dan cukup potensial

Luas wilayah Kolaka Utara sebesar 8,91 persen dari total luas daratan Sulawesi Tenggara, dengan luas perairannya sekitar ±12.376 km².

1

Kolaka Utara merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara yang berada di daratan tenggara Pulau Sulawesi. Secara geografis terletak pada bagian barat Provinsi Sulawesi Tenggara. Letak astronomisnya memanjang dari utara ke selatan di antara 02°45' dan 04°00' Lintang Selatan dan membentang dari barat ke timur antara 120°45' dan 121°30' Bujur Timur. Luas wilayah Kolaka Utara sebesar 3.391,62 km² atau 8,9% dari total luas daratan Provinsi Sulawesi Tenggara.

Kabupaten Kolaka Utara memiliki wilayah perairan (laut) yang sangat luas sepanjang pantai timur Teluk Bone yang diperkirakan mencapai ± 12.376 km². Kolaka Utara juga memiliki beberapa sungai yang tersebar pada 15 kecamatan. Sungai-sungai tersebut berpotensi dijadikan sebagai sumber tenaga listrik, pertanian, perikanan, kebutuhan industri, kebutuhan rumah tangga dan pariwisata.

Dari 133 desa/kelurahan, 40 persen di antaranya merupakan desa pesisir dan sisanya bukan desa pesisir.

***Tahukah Anda

Di wilayah pesisir pantai (selain Kecamatan Ngapa dan Porehu) terdapat berbagai keindahan alam berupa teluk, pantai berpasir putih, fauna laut dan terumbu karang.

Peta Kolaka Utara



Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Kolaka Utara, 2011

Uraian	Satuan	2011
Luas	km ²	3391,62
Desa di Pesisir	desa	53
Desa Bukan di Pesisir	desa	80
Desa di Lembah DAS	desa	4
Desa di Lereng	desa	38
Desa di Daratan	desa	38
Hari Hujan	hh	176
Curah Hujan	mm	1.580,50
Suhu Maksimum	°C	34,4
Suhu Minimum	°C	22,8

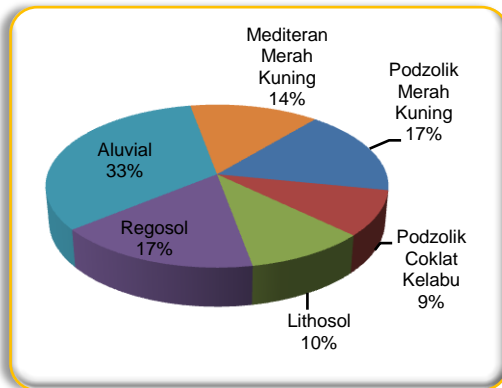
Sumber: Kolaka Utara Dalam Angka, 2012

GEOGRAFI DAN IKLIM

Lebih dari tujuh bulan diguyur hujan.

Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah Kecamatan Porehu yaitu mencapai 647,23 km² atau sebesar 19,08 persen dari total luas wilayah Kolaka Utara.

Luas Wilayah Kolaka Utara Menurut Jenis Tanah, 2011



Sumber: Kolaka Utara Dalam Angka, 2012

Luas Wilayah Kolaka Utara Menurut Kecamatan

Kecamatan	Luas (km ²)	%
Ranteangin	188,92	5,60
Lambai	162,74	4,80
Wawo	234,99	6,93
Lasusua	287,67	8,48
Katoi	82,64	2,44
Kodeoha	250,49	7,39
Tiwu	81,92	2,42
Ngapa	149,18	4,40
Watunohu	109,99	3,24
Pakue	313,25	9,24
Pakue Utara	131,25	3,87
Pakue Tengah	191,82	5,66
Batu Putih	374,95	11,06
Porehu	647,23	19,08
Tolala	183,58	5,41

Sumber: Kolaka Utara Dalam Angka, 2012

Kabupaten Kolaka Utara memiliki tipologi tanah yang menguntungkan untuk pertanian, perkebunan, perikanan tambak dan kegiatan lainnya. Jenis tanah yang paling banyak ditemui adalah jenis aluvial yaitu mencapai 33 persen dari luas wilayah Kabupaten Kolaka Utara.

Kolaka Utara memiliki 15 kecamatan. Kecamatan Porehu adalah kecamatan terluas yaitu sekitar 19,08 persen dari luas wilayah Kolaka Utara atau mencapai 647,23 km². Sementara Kecamatan Tiwu merupakan kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil yaitu hanya 2,42 persen dari luas wilayah Kolaka Utara.

Wilayah daratan Kabupaten Kolaka Utara mempunyai ketinggian yang umumnya di bawah 1.000 meter dari permukaan laut dan berada di sekitar daerah khatulistiwa. Oleh karena itu, daerah ini beriklim tropis. Banyaknya hari hujan selama tahun 2011 yaitu 176 hari. Sedangkan curah hujan tertinggi terjadi di bulan Maret yaitu sebesar 231,3 mm. Suhu udara minimum di Kolaka Utara sekitar 22,8⁰C dan maksimumnya sekitar 34,4⁰C atau secara rata-rata antara 27-32,7⁰C

***Tahukah Anda

Jarak ibukota Kabupaten (Lasusua) ke ibukota propinsi (Kendari) adalah 307 km. Akan tetapi dikarenakan kondisi jalan yang kurang baik, menyebabkan butuh waktu yang lebih lama dari normalnya.

PEMERINTAHAN

Tidak ada pemekaran yang terjadi selama tahun 2011

Pada tahun 2011, terdapat 15 kecamatan, 127 desa dan 6 kelurahan.

2

Pada Oktober tahun 2006, wilayah administrasi pemerintahan Kabupaten Kolaka Utara mengalami pemekaran, yang semula berjumlah 6 kecamatan menjadi 12 kecamatan. Kemudian di akhir tahun 2007 terbentuk 1 kecamatan lagi. Dalam periode 2008-2009, telah terjadi dua pemekaran sehingga jumlah kecamatan pada tahun 2009 menjadi 15 kecamatan. Sementara itu, jumlah desa dan kelurahan hingga tahun 2009 masing-masing bertambah menjadi 127 desa dan 6 kelurahan. Pada tahun 2011, jumlah wilayah administrasi pemerintahan masih tidak berubah dari kondisi tahun 2009.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kolaka Utara pada tahun 2011 sebanyak 3.288 orang. Hal ini menunjukkan adanya penambahan pada jumlah PNS di Kabupaten Kolaka Utara jika dibandingkan dengan banyaknya PNS pada tahun 2010 yang sebanyak 2.526. Dilihat dari komposisinya menurut jenis kelamin, jumlah pegawai perempuan lebih banyak daripada pegawai laki-laki. Banyaknya

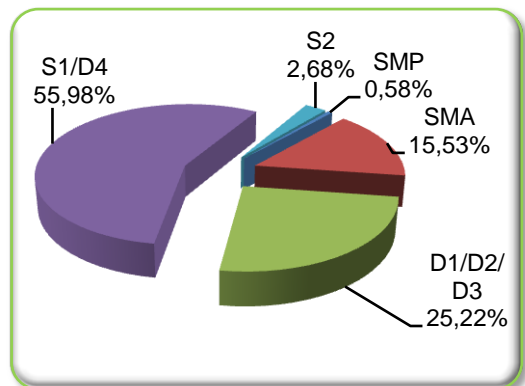
Jika ditinjau dari tingkat pendidikan PNS, kualitas pendidikan PNS Kabupaten Kolaka Utara di tahun 2011 meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dimana PNS yang berpendidikan tinggi (tingkat perguruan tinggi) mencapai 83,88 persen. Sementara itu, banyaknya PNS yang berpendidikan di bawah SMU hanya 0,58 persen dari total jumlah PNS di Kolaka Utara di tahun tersebut.

Statistik Pemerintahan Kabupaten Kolaka Utara

Wilayah Administrasi	2010	2011
Kecamatan	15	15
Desa	127	127
Kelurahan	6	6
Jumlah PNS		
Laki-Laki	1.073	1.559
Perempuan	1.453	1.729
Total	2.526	3.288

Sumber: Kolaka Utara Dalam Angka, 2012

Tingkat Pendidikan PNS Kabupaten Kolaka Utara, 2011



Sumber: Kolaka Utara dalam Angka, 2012

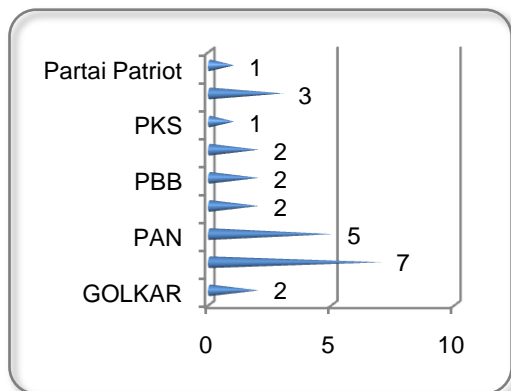
***Tahukah Anda

Sejak tahun 2007 hingga tahun 2011, di Kabupaten Kolaka Utara telah terdapat 10 desa yang mencapai swasembada.

Kabupaten Kolaka Utara mengalami defisit anggaran.

Dari jumlah anggaran belanja yang terealisasi, sekitar 59,44 persen diantaranya digunakan untuk belanja langsung dan selebihnya digunakan untuk belanja tak langsung.

Anggota DPRD Kabupaten Kolaka Utara Periode 2009-2013



Sumber: Kolaka Utara dalam Angka, 2012

APBD Kabupaten Kolaka Utara

Wilayah Administrasi	2010	2011
Belanja Daerah (Miliar Rp)		
Pagu DIPA	353,82	369,22
Realisasi	364,63	431,59
Pendapatan Daerah (Miliar Rp)	354,85	420,92
DAU (Miliar Rp)	246,81	273,28
PAD (Miliar Rp)	6,6	32,05

Sumber: Kolaka Utara dalam Angka, 2012

***Tahukah Anda

Penerimaan pembiayaan Kabupaten Kolaka Utara pada tahun 2011 sebesar 17,08 miliar rupiah. Sedangkan untuk pengeluaran pembiayaannya sekitar 6,4 miliar rupiah.

Peta perpolitikan di Kabupaten Kolaka Utara periode 2009-2013 diwarnai dengan dominasi PNBK di parlemen (DPRD) yang diikuti dengan PAN.

Jumlah anggota DPRD yang berasal dari PNBK sebanyak 7 orang atau 28 persen dari total anggota DPRD Kolaka Utara. Jumlah terbanyak kedua dan ketiga ditempati PAN dan PKB dengan jumlah perolehan kursi masing-masing sebanyak 5 dan 3. Golkar yang di tingkat provinsi memperoleh kursi terbanyak, hanya memperoleh 2 kursi sama dengan PKNU, PBB dan Demokrat. Sementara itu Partai Patriot dan PKS hanya memperoleh masing-masing 1 kursi.

Pada tahun 2011, Kabupaten Kolaka Utara memiliki pendapatan sebesar 420,92 miliar rupiah. Dari pendapatan tersebut, PAD hanya menyumbang 32,05 miliar rupiah atau sekitar 7,6% sementara DAU menyumbang sekitar 64,9% atau sebesar 273,28 miliar rupiah.

Sementara itu, total anggaran yang dikeluarkan Kabupaten Kolaka Utara untuk pembangunannya di tahun 2011 sebesar 431,59 miliar rupiah atau 116,9% dari anggaran yang disediakan yaitu sebesar 369,22 miliar rupiah. Total belanja daerah Kabupaten Kolaka Utara pada tahun 2011 lebih besar dari pendapatannya. Hal ini menyebabkan terjadinya defisit sebesar 10,67 miliar rupiah.

PENDUDUK

3

Penduduk Kabupaten Kolaka Utara tumbuh sebesar 2,88%.

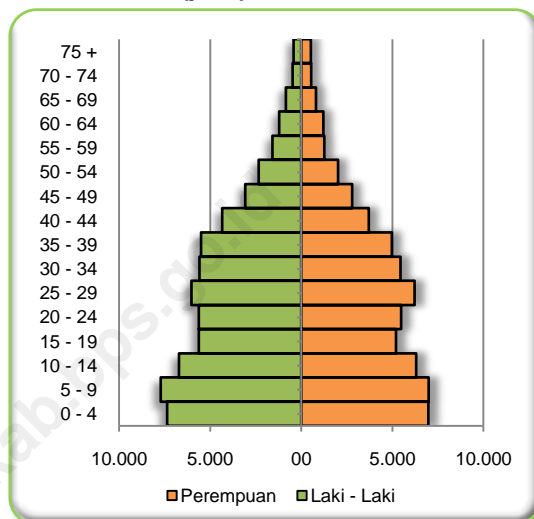
Jumlah penduduk Kolaka Utara tahun 2011 sebanyak 124.974 jiwa dimana jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuannya.

Komposisi penduduk Kabupaten Kolaka Utara didominasi oleh penduduk usia muda/dewasa. Hal ini dapat dilihat dari piramida penduduknya, dimana bagian tengah piramida membesar yang kemudian mengecil di bagian atas. Selain itu, persentase penduduk usia 15-64 tahun mencapai 63,4 persen. Penduduk usia 65 tahun ke atas hanya 2,9 persen dari total jumlah penduduk Kolaka Utara di tahun 2011.

Dari hasil proyeksi data Sensus Penduduk 2010, diperkirakan jumlah penduduk Kabupaten Kolaka Utara pada tahun 2011 sebanyak 124.974 jiwa. Banyaknya penduduk Kolaka Utara tahun 2011 ini tumbuh sebesar 2,88% dari banyaknya penduduk di tahun 2010 yang sebanyak 121.340 jiwa (hasil SP 2010). Dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya, pertumbuhan penduduk Kabupaten Kolaka Utara di tahun 2011 ini sedikit meningkat.

Dengan luas wilayah 3.391,62 km², tiap km² ditempati oleh 37 penduduk. Sementara jumlah rumah tangga di Kolaka Utara pada tahun 2011 yaitu 28.066 rumah tangga dengan rata-rata anggota rumah tangga sebanyak empat orang. Secara umum jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Kolaka Utara lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini ditunjukkan dengan angka *sex ratio* yang nilainya 106.

Piramida Penduduk Kolaka Utara (jiwa), 2011



Indikator Kependudukan Kolaka Utara

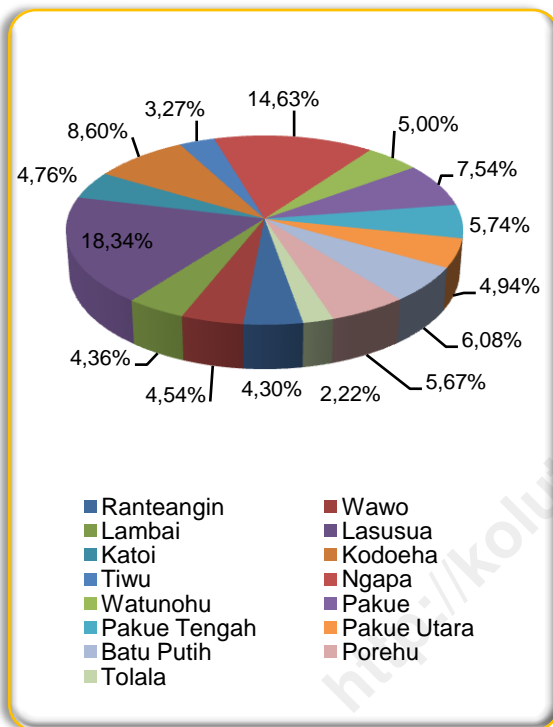
Uraian	2010	2011
Jumlah Penduduk (jiwa)	121.340	124.974
Pertumbuhan Penduduk (%)	2,61	2,88
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	36	37
Sex Ratio(L/P)(%)	106	106
Jumlah Rumah Tangga	27.280	28.066
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4	4
% Penduduk menurut kelompok umur		
0-14 tahun	33,7	33,7
15-64 tahun	63,4	63,4
65+ tahun	2,9	2,9

Sumber: Hasil Olahan Sensus Penduduk 2010

Persebaran penduduk cukup merata

Sekitar 32 persen penduduk Kolaka Utara pada tahun 2011 berada di Kecamatan Lasusua dan Kecamatan Ngapa.

Persebaran Penduduk Kolaka Utara Menurut Kecamatan, 2011



Sumber: Data Sensus Penduduk 2010

Jumlah Pelayanan Akte Kelahiran, Kartu Keluarga dan KTP di Kabupaten Kolaka Utara

Uraian	2010	2011
Akte Kelahiran	2.441	9.116
Kartu Keluarga	6.821	9.085
KTP	4.001	9.050

Sumber: Kolaka Utara Dalam Angka, 2012

Penduduk di Kolaka Utara pada umumnya menyebar cukup merata ke seluruh kecamatan yang ada. Hanya Kecamatan Lasusua dan Ngapa yang memiliki jumlah penduduk di atas 14 persen dari jumlah penduduk di Kolaka Utara. Hanya Kecamatan Tiwu dan Kecamatan Tolala yang memiliki jumlah penduduk masing-masing di bawah 4 persen dari total penduduk Kabupaten Kolaka Utara.

Jumlah pelayanan pembuatan akte kelahiran di Kabupaten Kolaka Utara pada tahun 2011 mengalami peningkatan sangat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yakni dari 2.441 menjadi 9.116 pelayanan pembuatan akte kelahiran. Pelayanan pembuatan kartu keluarga juga mengalami peningkatan sebesar 33,11 persen dari tahun sebelumnya. Sama halnya dengan pembuatan akte kelahiran dan kartu keluarga, banyaknya pelayanan pembuatan KTP di Kabupaten Kolaka Utara pada tahun 2011 juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 9.050 pelayanan.

*** Tahukah Anda

Dependency Ratio Kabupaten Kolaka Utara tahun 2011 sebesar 19,44 yang berarti setiap 100 penduduk usia kerja memiliki tanggungan sebanyak 19 orang yang belum produktif dan dianggap sudah tidak produktif lagi.

KETENAGAKERJAAN

Tingkat pengangguran terbuka semakin menurun.

Sebanyak 98,06 persen penduduk usia kerja berstatus bekerja, dimana sebagian besar bekerja di sektor primer khususnya sektor pertanian.

4

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) Kabupaten Kolaka Utara, sekitar tiga perempat penduduk termasuk dalam angkatan kerja. Selama periode 2009-2011, tingkat partisipasi angkatan kerja Kabupaten Kolaka Utara mengalami penurunan dari 79,24 persen menjadi 75,21 persen.

Pasar tenaga kerja Kolaka Utara juga ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingginya persentase angkatan kerja yang bekerja di tiap tahunnya. Selama periode 2009-2011, persentase penduduk Kabupaten Kolaka Utara yang bekerja terus meningkat menjadi 98,06 persen. Sementara itu, tingkat pengangguran terbuka Kolaka Utara terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun hingga mencapai 1,94 persen pada tahun 2011. Hal ini berarti program pemerintah dalam mengurangi pengangguran menunjukkan hasil yang positif.

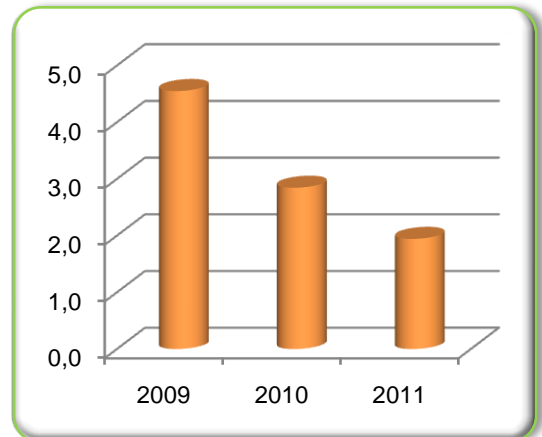
Ditinjau dari lapangan pekerjaan utama penduduk Kabupaten Kolaka Utara pada tahun 2011, terlihat bahwa sektor primer, terutama pertanian, tetap menjadi sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja dengan persentase 75,39 persen. Sementara di sektor sekunder yang terdiri dari industri pengolahan, gas, listrik dan air serta konstruksi, masih belum banyak menyerap tenaga kerja, yaitu sekitar 4,41 persen dari penduduk yang bekerja.

Statistik Ketenagakerjaan Kolaka Utara

Uraian	2009	2010	2011
TPAK (%)	79,24	81,68	75,21
Bekerja (%)	95,45	97,16	98,06
Bekerja di Sektor A (%)	67,80	71,31	75,79
Bekerja di Sektor M (%)	7,16	3,83	4,41
Bekerja di Sektor S (%)	25,05	24,86	19,80

Sumber: Ketenagakerjaan Kolaka Utara, 2011

Tingkat Pengangguran Terbuka Kolaka Utara (%)



Sumber: Ketenagakerjaan Kolaka Utara, 2011

***Tahukah Anda

Dari jumlah pengangguran di Kolaka Utara pada tahun 2011, sekitar 27,69 persen merupakan tamatan perguruan tinggi.

4

KETENAGAKERJAAN

Mayoritas pekerja merupakan pekerja keluarga

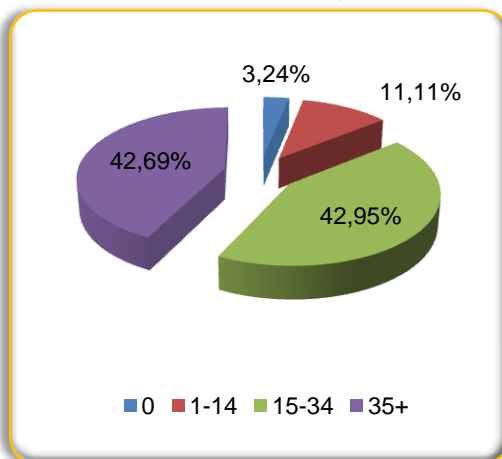
Sebanyak 25.046 penduduk Kolaka Utara merupakan pekerja keluarga yang pada umumnya bekerja di sektor perkebunan.

Persentase Penduduk Usia 15+ menurut Status Pekerjaan Utama

Uraian	2009	2010	2011
Berusaha sendiri (%)	14,55	10,80	8,04
Berusaha dibantu buruh tidak tetap (%)	26,90	27,29	26,96
Berusaha dengan buruh tetap (%)	1,92	2,40	2,54
Buruh/karyawan (%)	18,18	16,98	18,82
Pekerja bebas pertanian (%)	0,33	1,31	1,30
Pekerja bebas non pertanian (%)	0,50	0,11	0,09
Pekerja tak dibayar (%)	37,61	41,13	41,39

Sumber: Ketenagakerjaan Kolaka Utara, 2011

Persentase Penduduk Usia 15+ menurut Jumlah Jam Kerja, 2011



Sumber: Ketenagakerjaan Kolaka Utara, 2011

Dalam periode 2009-2011, pola distribusi penduduk Kolaka Utara menurut status pekerjaan utama masih sama. Sekitar seperempat penduduk (usia 15 tahun keatas yang bekerja) Kolaka Utara berstatus berusaha dibantu buruh tidak tetap. Hal ini sebanding dengan tingginya jumlah pekerja tak dibayar yaitu mencapai 25.046 pekerja atau sekitar 41,39 persen dari total penduduk yang bekerja. Hal ini terjadi dikarenakan sebagian besar penduduk Kolaka Utara bekerja di sektor pertanian, khususnya perkebunan, dimana kepala keluarga berkebun dibantu oleh anggota keluarga lainnya tanpa menerima upah atau gaji. Sementara itu, penduduk yang berusaha dengan buruh tetap dan pekerja bebas non pertanian masih belum banyak, terlihat dari persentasenya yang masing-masing masih di bawah satu persen dari total penduduk usia 15 ke atas yang bekerja di Kolaka Utara.

Berdasarkan jumlah jam kerjanya, sebagian besar penduduk (usia 15 tahun keatas) Kolaka Utara pada tahun 2011, bekerja selama 35 jam lebih dalam seminggu, yaitu mencapai 42,69 persen. Sementara itu, terdapat sekitar 3,24 persen penduduk usia 15 tahun keatas yang memiliki jam kerja 0 jam dalam seminggu atau sementara tidak bekerja. hal ini dapat dikarenakan dalam masa cuti, sakit, menunggu panen, mogok kerja, dan sebagainya.

PENDIDIKAN

Angka Melek Huruf terus meningkat

Angka Melek Huruf (AMH) pada tahun 2011 meningkat menjadi 94,23 persen, dimana AMH penduduk laki-laki lebih besar daripada penduduk perempuannya .

5

Salah satu indikator dari pencapaian pendidikan adalah Angka Melek Huruf (AMH) penduduk usia 10 tahun keatas. AMH Kabupaten Kolaka Utara dari tahun ke tahun terus meningkat. AMH pada tahun 2011 sebesar 94,23 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Kolaka Utara telah memiliki kemampuan baca tulis yang baik.

AMH penduduk laki-laki Kabupaten Kolaka Utara pada tahun 2011 lebih besar dibandingkan AMH penduduk perempuannya. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya pendidikan penduduk perempuan Kolaka Utara masih kurang dibanding penduduk laki-lakinya.

Menurut Angka Partisipasi Sekolah (APS), hampir semua penduduk usia sekolah Kolaka Utara telah menikmati sarana pendidikan, terutama APS untuk kelompok usia 7-12 tahun yang mencapai 95,16 persen. Dibandingkan tahun lalu, terjadi sedikit penurunan pada APS kecuali untuk kelompok usia 19-24 tahun yang meningkat menjadi 8 persen.

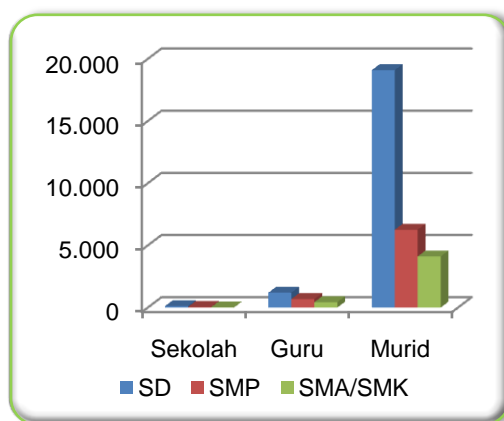
Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada tiap jenjang pendidikan di Kolaka Utara tahun ajaran 2011/2012, seorang guru rata-rata mengajar 13 murid. Sementara daya tampung sekolah pada tiap jenjang pendidikan di Kolaka Utara, rata-rata mencapai 165 murid per sekolah.

Indikator Pendidikan Kolaka Utara

Uraian	2009	2010	2011
Angka Melek Huruf (%)	92,75	93,07	94,23
Laki-Laki	93,78	94,22	94,64
Perempuan	91,73	91,06	93,78
Angka Partisipasi Sekolah (%)			
7 - 12	98,40	97,38	95,16
13 - 15	86,00	87,27	85,71
16 - 18	57,02	60,64	52,85
19 - 24	7,66	7,83	8,00
Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)	7,51	7,55	7,57

Sumber: IPM Kolaka Utara, 2011

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid di Kolaka Utara Tahun Ajaran 2011/2012



Sumber: Kolaka Utara dalam Angka, 2012

Angka Partisipasi Murni Pendidikan Dasar Cukup Tinggi

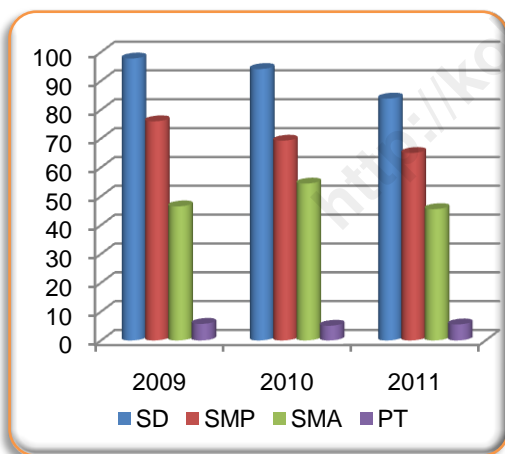
Pada tahun 2011, APM penduduk usia 19-24 tahun yang bersekolah di perguruan tinggi sebanyak 5,54 persen, meningkat dibandingkan APM tahun sebelumnya.

Penduduk (Usia 15+ Tahun) Kolaka Utara Menurut Pendidikan Tertinggi (%)

Jenjang Pendidikan	2009	2010	2011
Tidak Tamat SD	29,52	24,33	24,00
SD	32,17	29,03	27,48
SMP	17,64	21,25	23,83
SMA/SMK	15,55	19,68	18,83
Perguruan Tinggi	5,12	5,70	5,85

Sumber: Kolaka Utara dalam Angka, 2012

Angka Partisipasi Murni Kolaka Utara 2009-2011



Sumber: IPM Kolaka Utara, 2010

***Tahukah Anda

Pada tahun ajaran 2010/2011, tercatat 52 sekolah di Kolaka Utara yang berada di bawah Departemen Agama dengan jumlah murid sebanyak 4.121 murid.

Sekitar tiga perempat penduduk Kolaka Utara usia 15 tahun keatas hanya berpendidikan SLTP ke bawah. Penduduk yang tidak berhasil menamatkan pada jenjang pendidikan SD pada tahun 2011 mengalami sedikit penurunan menjadi 24 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara penduduk yang berhasil tamat di jenjang pendidikan SMP, SMA/SMK dan jenjang Perguruan Tinggi mengalami peningkatan, masing-masing menjadi 23,83 persen, 18,83 persen dan 5,85 persen. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk Kolaka Utara sudah mulai sadar akan pentingnya pendidikan.

Berbeda dengan APS, Angka Partisipasi Murni (APM) dapat melihat persentase penduduk kelompok usia tertentu bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok usianya. Pada tahun 2011, APM tingkat SD mencapai 83,87 persen, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Selain APM SD, APM tingkat SLTP dan tingkat SMA juga mengalami penurunan, masing-masing menjadi 65 persen dan 45,53 persen. Sementara itu, APM untuk tingkat perguruan tinggi Kabupaten Kolaka Utara pada tahun 2011 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 5,54 persen.

Puskesmas masih menjadi tempat terobat jalan utama

Pada tahun 2011, persentase penduduk yang berobat jalan di rumah sakit meningkat menjadi 14,31 persen.

Pada tahun 2011, sebagian besar penduduk Kabupaten Kolaka Utara masih memanfaatkan puskesmas/puskesmas pembantu sebagai rujukan berobat jalan yaitu mencapai 73,5 persen. Hal ini terjadi dikarenakan puskesmas cukup mudah dijangkau dan biaya berobat yang dikeluarkan relatif murah. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya persentase di tahun 2011 mengalami penurunan. Sementara itu, pada tahun 2011 penduduk Kolaka Utara yang memanfaatkan rumah sakit sebagai rujukan berobat meningkat menjadi 14,31 persen. Sedangkan persentase penduduk yang berobat ke pengobatan tradisional tahun 2011 menurun menjadi hanya 0,35 persen.

Persentase dukun sebagai penolong kelahiran pertama pada tahun 2011 masih tertinggi yaitu mencapai 60,17 persen. Akan tetapi, jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya angka tersebut mengalami penurunan. Sementara itu, persentase bidan sebagai penolong kelahiran pertama terus meningkat, pada tahun 2011 sebesar 32,11 persen. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk Kolaka Utara sudah mulai menyadari pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan.

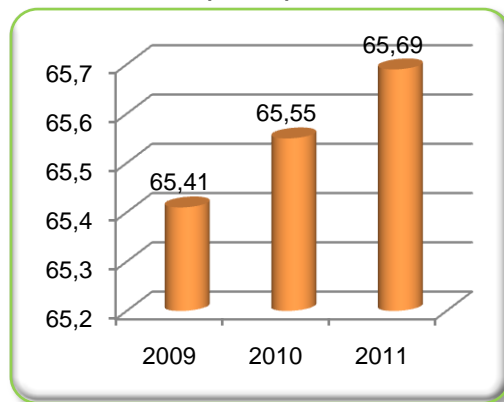
Angka harapan hidup di Kabupaten Kolaka Utara selama periode 2009-2011 cukup tinggi dan terus meningkat. Pada tahun 2011, angka harapan hidup Kolaka Utara mencapai hampir 66 tahun.

Statistik Kesehatan Kolaka Utara

Uraian	2009	2010	2011
Tempat Berobat (%)			
Rumah Sakit	9,61	6,41	14,31
Praktek Dokter	10,17	9,12	7,37
Puskesmas/Pustu	74,10	74,08	73,50
Petugas Kesehatan	2,92	2,14	2,88
Pengobatan Tradisional	2,04	6,32	0,35
Lainnya	1,16	1,82	1,59
Penolong Kelahiran (%)			
Dokter	2,57	2,03	4,62
Bidan	18,39	24,79	32,11
Tenaga Medis Lain	0,42	0,00	0,00
Dukun	72,08	71,32	60,17
Famili	5,53	1,64	3,10
Lainnya	0,00	0,22	0,00

Sumber : Data Susenas 2011

Angka Harapan Hidup di Kolaka Utara (tahun)



Sumber: IPM Kolaka Utara, 2011

Jumlah tenaga kesehatan bertambah

Tenaga kesehatan yang ada di Kabupaten Kolaka Utara pada tahun 2011 sebanyak 891 tenaga dimana sebagian besarnya merupakan perawat dan tenaga kesehatan lainnya.

Jumlah Fasilitas dan Tenaga Kesehatan Kolaka Utara

Uraian	2009	2010	2011
Fasilitas Kesehatan			
Rumah Sakit	1	1	1
Puskesmas	16	16	15
Pustu/Polindes	79	97	91
Puskesmas Plus	4	4	1
Tenaga Kesehatan			
Dokter	14	21	23
Dokter Gigi	9	6	10
Apoteker	6	6	11
Perawat	163	168	310
Bidan	44	59	189
Lainnya	86	115	348

Jumlah Klinik KB, PUS, Target, dan Realisasi Aktif Kolaka Utara

Uraian	2009	2010	2011
Klinik KB	18	18	20
PUS	22.800	21.562	22.353
Target KB	13.447	13.447	15.452
Realisasi Aktif	15.369	16.050	16.736

Sumber: Kolaka Utara dalam Angka, 2012

*****Tahukah Anda**

Alat kontrasepsi jenis suntikan dan pil yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di Kabupaten Kolaka Utara pada tahun 2011.

Pembangunan kesehatan di Kolaka Utara dititikberatkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Untuk mencapai sasaran pembangunan tersebut, selama tahun 2006-2011 telah diupayakan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana serta tenaga untuk pelayanan kesehatan dan keluarga berencana sampai ke pelosok pedesaan. Jumlah fasilitas kesehatan di Kolaka Utara pada tahun 2011 berkurang dari tahun sebelumnya terutama jumlah puskesmas dan jumlah puskesmas pembantu (pustu)/ polindes, masing-masing berkurang menjadi 15 unit dan 91 unit. Sementara itu, pada tahun 2011 jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Kolaka Utara bertambah menjadi 891 tenaga kesehatan.

Salah satu cara untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui program Keluarga Berencana (KB). Program ini mengutamakan penyediaan prasarana dan pelayanan akseptor KB sampai ke pelosok pedesaan. Salah satu indikator yang dapat mengukur perkembangan pelaksanaan program keluarga berencana adalah ketersediaan klinik KB. Jumlah klinik pada tahun 2011 bertambah menjadi 20 unit. Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) meningkat 3,7% dari tahun 2010 menjadi 22.353 PUS. Sementara itu, realisasi KB aktif mencapai 16.736 atau sekitar 108 persen dari yang ditargetkan.

PERUMAHAN

7

Jumlah rumah tangga yang mengakses air minum bersih meningkat

Pada tahun 2011, semua rumah tangga di Kolaka Utara telah menempati rumah yang memenuhi syarat rumah sehat menurut WHO.

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m². Dari data olahan Susenas 2011, diperoleh bahwa semua rumah tangga di Kolaka Utara pada tahun 2011 telah memiliki rumah yang memenuhi syarat rumah sehat menurut WHO.

Pada tahun 2011, persentase rumah tangga berdasarkan kualitas perumahan baik dari segi lantai dan atap terluas mengalami peningkatan. Akan tetapi dari kualitas dinding, masih ada 0,67 persen rumah tangga di Kolaka Utara yang memiliki dinding terluas berasal dari bambu. Sementara jumlah rumah tangga yang memiliki akses air minum bersih meningkat menjadi 20,18 dari total rumah tangga Kolaka Utara.

Banyaknya rumah tangga yang menggunakan listrik sebagai sumber penerangan meningkat meskipun persentase pengguna listrik PLN menurun menjadi 63 persen. Pada tahun 2011, masih banyak rumah tangga Kolaka Utara yang tidak memiliki fasilitas Buang Air Besar (BAB) yaitu mencapai 45,96 persen.

*** *Tahukah Anda*

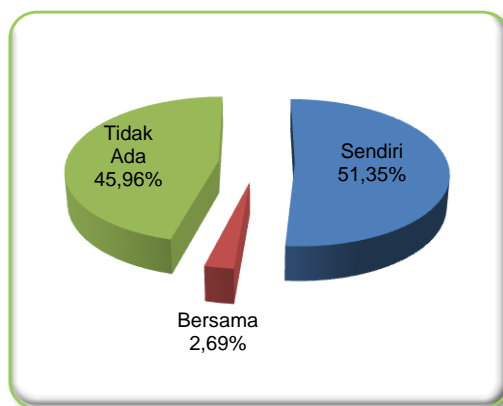
Sekitar 56% rumah tangga di Kolaka Utara pada tahun 2011 masih menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar utama untuk memasak.

Statistik Perumahan Kolaka Utara

Uraian	2010	2011
Rumah Tangga dengan luas lantai <10 m ² (%)		
perkotaan & pedesaan	0,17	0,00
Rumah Tangga Menurut Kualitas Perumahan (%)		
Lantai Bukan Tanah	97,60	99,78
Atap Bukan Ijuk	81,19	85,20
Dinding Bukan Bambu	100,00	99,33
Akses Air Minum Bersih		
Air Kemasan, Isi Ulang, Leding Meteran dan Leding Eceran	14,64	20,18
Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan		
Listrik		
Listrik PLN	65,15	63,00
Listrik Non PLN	8,58	13,23
Bukan Listrik	26,27	23,76

Sumber : Olahan Susenas 2011

Rumah Tangga Kolaka Utara Menurut Penggunaan Fasilitas BAB, 2011 (%)

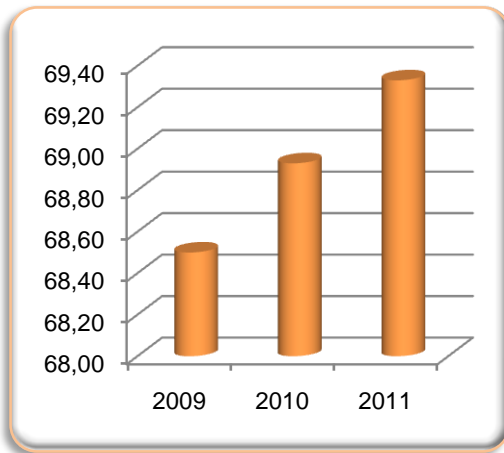


Sumber : Olahan Susenas 2011

Peringkat IPM turun

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Kolaka Utara pada tahun 2011 meningkat menjadi 69,33.

Indeks Pembangunan Manusia Kolaka Utara



Sumber: IPM Kolaka Utara, 2011

Statistik Kemiskinan Kolaka Utara

Uraian	2009	2010
Garis Kemiskinan (Rp)	269.339	287.515
Jumlah Penduduk Miskin	28.360	24.400
Penduduk Miskin (%)	21,88	20,06

Sumber: IPM Kolaka Utara, 2010

Catatan:

- *Garis kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan.*

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan dari indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang ekonomi, pendidikan, dan bidang kesehatan. Dalam periode 2009 - 2011, terlihat bahwa kemajuan yang dicapai Kolaka Utara dalam pembangunan manusia cukup baik. Tiap tahun IPM Kabupaten Kolaka Utara terus meningkat. Pada tahun 2011, IPM Kolaka Utara mencapai 69,33 IPM Kolaka Utara menempati peringkat tujuh dari seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam penyusunan Publikasi Proyek Pembangunan Manusia dan Kesetaraan Gender, maka nilai IPM Kolaka Utara tersebut berada pada tingkat status Pembangunan Manusia menengah atas. IPM Kolaka Utara tahun 2010 sedikit lebih rendah dibandingkan IPM Sulawesi Tenggara pada tahun yang sama yang mencapai 70,55.

Tingkat kemiskinan di Kolaka Utara juga masih tergolong tinggi jika dibandingkan dengan tingkat kemiskinan Sulawesi Tenggara. Akan tetapi, terjadi penurunan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kolaka Utara dari tahun-tahun sebelumnya. Secara absolut, penduduk miskin Kolaka Utara pada tahun 2010 sebanyak 24.400 jiwa.

PERTANIAN

Produksi tanaman pangan menurun

Produksi padi memberikan kontribusi paling besar terhadap produksi tanaman pangan di Kolaka Utara tahun 2011 yaitu mencapai 69,6 persen.

9

Produktivitas tanaman pangan di Kolaka Utara masih harus ditingkatkan. Pada tahun 2011, ada beberapa komoditi yang mengalami penurunan produktivitas termasuk tanaman padi. Dari sekian komoditi tanaman pangan, hanya jagung dan kacang kedelai yang mengalami peningkatan produktivitas.

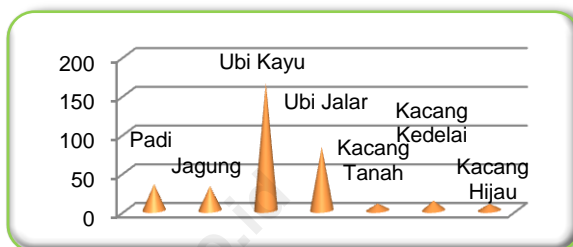
Produksi padi di Kolaka Utara pada tahun 2011 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 11.143 ton. Hal ini dikarenakan luas panen dan produktivitas padi yang menurun. Sementara untuk produksi jagung mengalami peningkatan sekitar 35 persen dikarenakan produktivitasnya yang meningkat.

Selain jagung, komoditi tanaman kacang tanah, kacang kedelai dan kacang hijau juga mengalami peningkatan produksi. Komoditi ubi kayu terus mengalami penurunan produksi yang sangat signifikan selama periode 2009-2011, dari 2.229 ton menjadi 1.884 ton. Hal ini dikarenakan produktivitasnya yang terus mengalami penurunan. Selain itu, luas panen tanaman ubi kayu pada tahun 2011 mengalami penurunan menjadi 114 ha.

***Tahukah Anda

Sebagian besar dari luas lahan pertanian di Kabupaten Kolaka Utara pada tahun 2011 digunakan untuk kegiatan pertanian non sawah, khususnya perkebunan.

Produktivitas Tanaman Pangan (Kw/Ha), 2012



Statistik Tanaman Pangan Kabupaten Kolaka Utara

Uraian	2009	2010	2011
Padi			
Luas Panen (ha)	1.908	3.686	2.844
Produksi (ton)	8.376	14.301	11.143
Jagung			
Luas Panen (ha)	446	1.050	812
Produksi (ton)	1.131	1.440	1.945
Ubi Kayu			
Luas Panen (ha)	124	164	114
Produksi (ton)	2.229	2.190	1.884
Ubi Jalar			
Luas Panen (ha)	98	131	107
Produksi (ton)	792	842	773
Kacang Tanah			
Luas Panen (ha)	88	105	191
Produksi (ton)	74	57	147
Kacang Kedelai			
Luas Panen (ha)	15	13	53
Produksi (ton)	13	7	47
Kacang Hijau			
Luas Panen (ha)	37	43	126
Produksi (ton)	31	27	76

Sumber: Kolaka Utara dalam Angka, 2012

Produksi komoditi tanaman perkebunan terus meningkat

Produksi komoditi tanaman nilam meningkat sangat drastis pada tahun 2011 menjadi 13.774,46 ton.

**Produksi Tanaman Perkebunan
Kolaka Utara (Ton)**

Uraian	2009	2010	2011
Kelapa dalam	3.868,19	4.062,02	2.802,89
Kopi	131,69	194,39	442,30
Kapuk	12,53	12,53	3,00
Lada	496,68	298,56	577,00
Pala	14,66	22,2	119,20
Cengkeh	3.379,74	4.661,08	11.178,25
Jambu mete	78,45	99,66	242,70
Kemiri	254,37	117,51	337,95
Kakao	73.898,99	85.991,76	85.502,38
Enau/aren	142,19	123,61	159,75
Sagu	529,81	502,58	318,75
Nilam	-	961,05	13.774,46

Luas Areal Tanaman Perkebunan (Ha)

Uraian	2009	2010	2011
Kelapa dalam	3.667,10	2.710,55	3.836,24
Kopi	320,75	364,5	217,81
Kapuk	3,3	3	1,11
Lada	573,75	575,75	272,09
Pala	119,3	106	28,59
Cengkeh	11.324,60	11.017,35	5.462,99
Jambu mete	224,04	243,5	91,29
Kemiri	374,1	361,6	276,65
Kakao	76.436,94	82.365,28	90.001,83
Enau/aren	155,45	104	182,42
Sagu	292,95	0	614,81
Nilam	0	2.817,40	22.945,10

Sumber: Kolaka Utara dalam Angka, 2012

Kolaka Utara merupakan salah satu kabupaten penyangga bagi perkebunan di Sulawesi Tenggara. Jenis tanaman perkebunan rakyat yang diusahakan cukup banyak, diantaranya kelapa dalam, kopi, kapuk, lada, pala, cengkeh, jambu mete, kemiri, kakao, enau/aren, sagu, dan nilam. Komoditi tanaman kakao masih menjadi penyumbang terbesar bagi produksi tanaman perkebunan di Kolaka Utara. Akan tetapi pada tahun 2011, produksi komoditi tanaman kakao mulai mengalami sedikit penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,6 persen. Kemudian diikuti oleh kelapa dalam yang juga mengalami penurunan produksi hingga 31 persen menjadi 2.802,89 ton.

Sementara itu, peningkatan produksi dari komoditi tanaman cengkeh masih sangat tinggi pada tahun 2011 dengan produksi sebanyak 11.178,25 ton. Komoditi yang mulai digemari oleh petani Kolaka Utara sejak tahun 2010 yaitu nilam, mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2011. Produksinya di tahun 2011 adalah nilam. Produksi komoditi nilam meningkat dari 961,05 ton menjadi 13.774,46 ton. Selain cengkeh dan nilam, komoditi tanaman kopi, lada, pala, jambu mete, kemiri, dan tanaman enau/aren juga mengalami peningkatan produksi pada tahun 2011.

Sektor pertambangan di Kabupaten Kolaka Utara pada tahun 2011 didominasi oleh tanah urug dan nikel. Produksi tanah urug pada tahun 2011 sebesar 2,7 juta ton atau sekitar 41 persen dari total produksi pertambangan dan penggalian Kabupaten Kolaka Utara. Sementara produksi nikel pada tahun 2011 mencapai 1,55 juta ton.

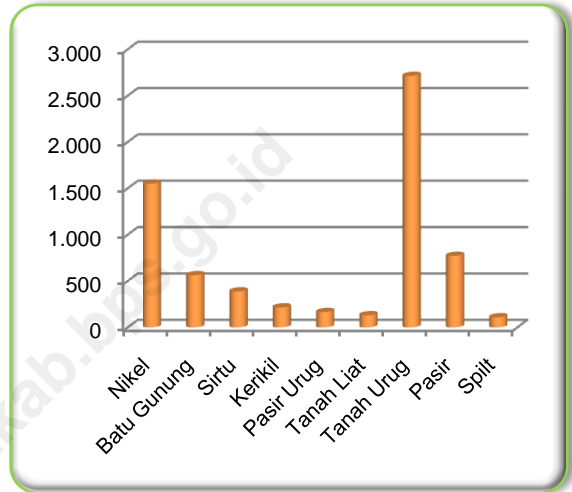
Listrik merupakan salah satu sumber energi yang penting bagi kehidupan manusia. Kebutuhan masyarakat Kolaka Utara akan listrik sebagian besar telah diperoleh dari PLN. Listrik PLN di Kolaka Utara tahun 2011 diperoleh dari PLTD Lanipa-nipa dan PLTMH Mikuasi.

Secara total, jumlah pelanggan PLN di Kolaka Utara pada tahun 2011 mengalami peningkatan menjadi 11.075 pelanggan. Terjadi peningkatan sekitar 32 persen dibandingkan jumlah pelanggan di tahun lalu. Seiring dengan bertambahnya jumlah pelanggan, banyaknya daya terpasang, tenaga listrik yang terjual dan nilai penjualannya turut meningkat dari tahun sebelumnya. Nilai penjualan listrik PLN di Kabupaten Kolaka Utara pada tahun 2011 meningkat sangat signifikan dari tahun sebelumnya menjadi 10,97 miliar rupiah.

*****Tahukah Anda**

Hingga tahun 2011, Kecamatan Porehu dan Kecamatan Tolala belum menerima pasokan listrik PLN.

Produksi Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Kolaka Utara (000 ton), 2011



Sumber: Kolaka Utara Dalam Angka, 2012

Statistik Energi Kolaka Utara

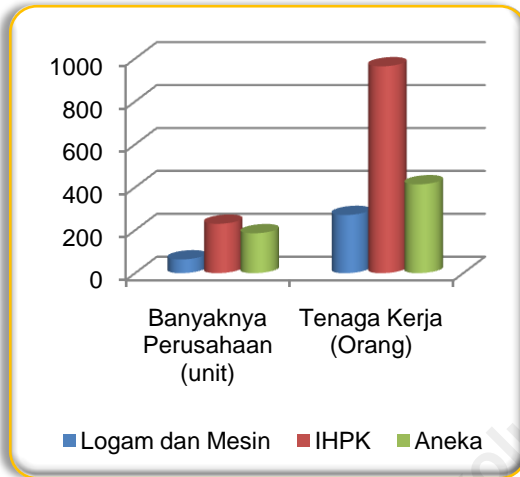
Uraian	2009	2010	2011
Jumlah Pelanggan	6.440	8.432	11.075
Daya Terpasang (KWh)	6.970	5.896	7.450
Tenaga Listrik Terjual (KWh)	6.627.723	8.117.432	14.889.064
Nilai Penjualan (000 Rp)	4.000.546	5.464.718	10.973.412

Sumber: Kolaka Utara Dalam Angka, 2012

Mayoritas industri di Kolaka Utara merupakan IHPK

Pada tahun 2011, tercatat 480 unit industri di Kolaka Utara dengan total tenaga kerjanya sebanyak 1.649 orang.

Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Pengolahan Menurut Kelompok Industri di Kabupaten Kolaka Utara, 2011



Sumber: Kolaka Utara Dalam Angka, 2012

Statistik Industri Pengolahan Kabupaten Kolaka Utara, 2011

Uraian	Investasi (juta Rp)	Nilai Output Bruto (juta Rp)
Logam dan Mesin	2.104	1.990,8
IHPK	5.185	17.869,5
Aneka	325	2.532,1

Sumber: Kolaka Utara Dalam Angka, 2012

***Tahukah Anda

Industri pengolahan di Kabupaten Kolaka Utara mayoritas merupakan industri kecil dan mikro.

Banyaknya industri pengolahan di Kabupaten Kolaka Utara dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2011, banyaknya industri pengolahan yang tercatat pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Kabupaten Kolaka Utara ada 480 unit. Sebagian besar industri pengolahan yang ada di Kolaka Utara merupakan industri hasil pertanian dan kehutanan (IHPK) yaitu sebanyak 230 unit. IHPK ini juga merupakan industri yang paling banyak menyerap tenaga kerja yaitu sebanyak 964 orang. Industri logam dan mesin di Kolaka Utara pada tahun 2011 sebanyak 64 unit dengan 271 tenaga kerja. Sementara industri aneka pada tahun 2011 sebanyak 186 unit dengan 414 tenaga kerja.

Dilihat dari besarnya investasi dan nilai output bruto yang dihasilkan pada tahun 2011, IHPK tetap menjadi yang paling tinggi dengan nilai investasi sebesar 5,2 miliar rupiah dan total output brutonya sebesar 17,9 miliar rupiah. Sementara industri aneka, meskipun dengan nilai investasi yang kecil berhasil menghasilkan output bruto sebesar 2,5 miliar rupiah.

***Tahukah Anda

Sering berkembangnya tanaman perkebunan nilam di Kabupaten Kolaka Utara, juga mulai berkembang industri pengilangan minyak nilam.

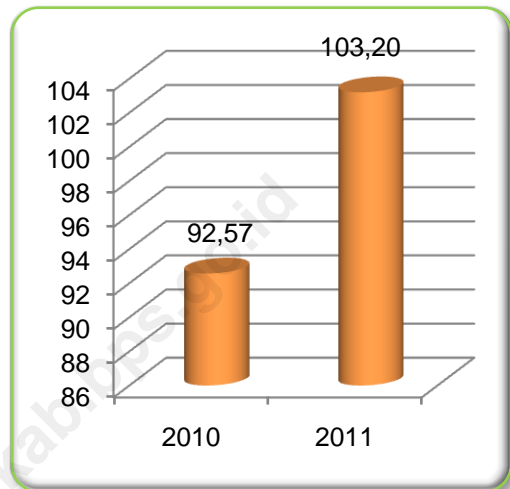
Indeks Kemahalan Kontruksi mengalami peningkatan

Pada tahun 2011, IKK Kolaka Utara menduduki peringkat kelima termahal diantara kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara yaitu sebesar 103,20.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) adalah angka indeks yang menggambarkan perbandingan Tingkat Kemahalan Konstruksi (TKK) suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap TKK kabupaten/kota atau provinsi lainnya. TKK merupakan cerminan dari suatu nilai bangunan/konstruksi yaitu biaya yang dibutuhkan untuk membangun satu unit bangunan per satuan ukuran luas suatu kabupaten/kota atau provinsi. IKK ini dapat menggambarkan perbandingan harga untuk lokasi yang berbeda pada periode waktu tertentu. Nilai IKK Kabupaten Kolaka Utara pada tahun 2011 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 103,20. Kabupaten Kolaka Utara menempati peringkat kelima termahal dari seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2011. Sementara itu, IKK Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2011 sebesar 96,98.

Jika dilihat dari periode 2008-2011 terlihat adanya perbedaan yang sangat jauh. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan tahun dasar. IKK tahun 2008 dan 2009 masih menggunakan perbandingan dengan tahun dasar 2000. Sedangkan mulai dari tahun 2010, IKK sudah menggunakan perbandingan dengan tahun dasar 2010. Adanya perubahan tahun dasar ini dilakukan agar IKK antar kabupaten/kota yang dihasilkan lebih mempunyai keterbandingan.

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Kolaka Utara



Sumber: IKK Kolaka Utara, 2012

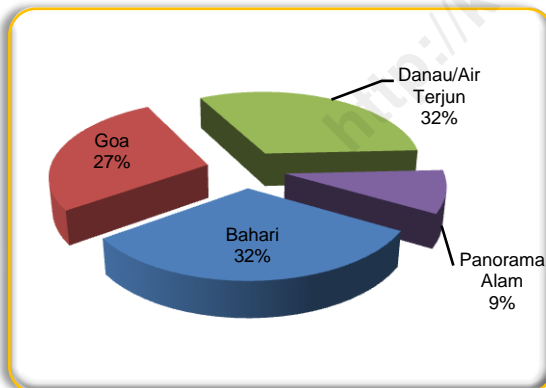
Jumlah tamu menurun

Jumlah akomodasi di Kolaka Utara pada tahun 2011, bertambah dua hotel menjadi 17 hotel dengan jumlah kamar yang tersedia sebanyak 228 kamar.

Statistik Perhotelan Kolaka Utara

Uraian	2009	2010	2011
Akomodasi			
Hotel Tidak Berbintang	14	15	17
Jumlah Kamar	139	145	228
Jumlah Tempat Tidur	197	203	332
Jumlah Tamu			
Warga Domestik	13.559	13.662	11.530
Warga Asing	34	36	102

Sumber: Kolaka Utara Dalam Angka, 2012

Banyaknya Objek Wisata Kolaka Utara Menurut Jenisnya, 2011

Sumber: Kolaka Utara dalam Angka, 2012

*****Tahukah Anda**

Di Kabupaten Kolaka Utara terdapat tiga objek wisata pemandian yang terletak di Lasusua dan Pakue.

Sarana penunjang lainnya dalam kegiatan ekonomi maupun kegiatan sosial adalah tersedianya fasilitas penginapan yang cukup memadai sebagai alternatif tempat tinggal sementara maupun tempat beristirahat bagi para wisatawan. Di Kolaka Utara, akomodasi (hotel) yang ada hanyalah hotel tidak berbintang. Pada tahun 2011, jumlah hotel tidak berbintang di Kabupaten Kolaka Utara bertambah dua unit dari tahun sebelumnya menjadi 17 hotel. Jumlah kamar yang tersedia pun meningkat. Secara rata-rata tiap hotel di Kabupaten Kolaka Utara memiliki 13 hingga 14 kamar. Sementara itu, jumlah tempat tidur yang tersedia cenderung stabil untuk tiap kamarnya. Banyaknya tamu yang menginap pada tahun 2011 mengalami penurunan menjadi 11.632 tamu. Akan tetapi warga asing yang menginap pada tahun 2011 meningkat menjadi 102 tamu.

Sementara itu, untuk pariwisatanya, di Kabupaten Kolaka Utara terdapat 22 objek wisata yang hingga tahun 2011 masih belum dikomersilkan. Objek wisata yang paling banyak ditemui adalah wisata bahari dan wisata danau/air terjun yaitu masing-masing sebanyak tujuh objek wisata.

Kondisi transportasi darat sedikit membaik

Kondisi jalan Kabupaten Kolaka Utara pada tahun 2011 yang dalam kondisi rusak berkurang dibanding tahun sebelumnya menjadi 482,44 km.

Jalan memegang peranan penting dalam memperlancar hubungan kegiatan perekonomian baik antar kota, antara kota dengan desa ataupun antar desa. Panjang jalan di Kabupaten Kolaka Utara tahun 2011 masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu 627,38. Panjang jalan tersebut dari 181,35 km jalan negara, 51 km jalan provinsi dan 395,03 km jalan kabupaten. Sebagian besar permukaan jalan di Kolaka Utara berupa kerikil.

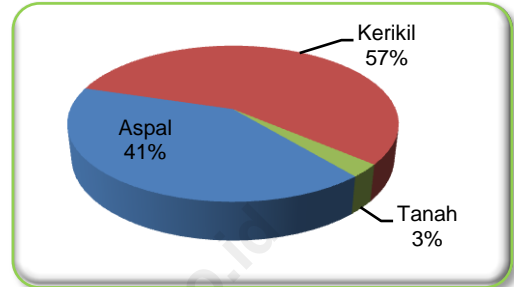
Sarana transportasi laut juga memegang peranan penting dalam arus bongkar muat barang serta penumpang yang menghubungkan antar pelabuhan. Banyaknya penumpang yang masuk ke Kolaka Utara selama tahun 2011 64.116 orang. Sedangkan penumpang yang keluar Kolaka Utara sebanyak 80.664 orang. Banyaknya barang yang masuk selama tahun 2011 74.620 ton sedangkan yang keluar sebanyak 18.732 ton.

Salah satu media komunikasi adalah pos dan giro. Jumlah sarana pelayanan jasa pos dan giro di Kolaka Utara masih sangat minim. Hingga tahun 2011 terdapat satu unit Kantor Pos dan tiga rumah pos. Pada tahun 2011 terjadi peningkatan jumlah benda pos baik yang dikirim maupun yang diterima.

*** Tahukah Anda

Benda pos dan giro di Kabupaten Kolaka Utara juga ada yang dikirim dan diterima dari luar negeri.

Permukaan Jalan di Kolaka Utara, 2011



Sumber: Kolaka Utara Dalam Angka, 2012

Statistik Transportasi Laut Kabupaten Kolaka Utara, 2011

Uraian	Bongkar	Muat
Penumpang	64.116	80.664
Barang	74.620	18.732
Mobil	6.504	6.780
Motor	3.780	3.768

Sumber: Kolaka Utara Dalam Angka, 2012

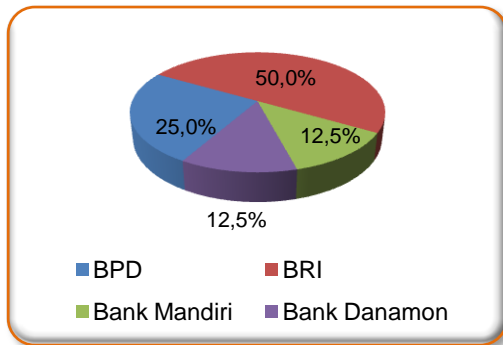
Banyaknya Benda Pos yang Dikirim dan Diterima di Kabupaten Kolaka Utara, 2011

Jenis Pengiriman	Dikirim	Diterima
Surat Biasa	245.244	985.720
Surat/Pos Kilat Khusus	985.328	391.814
Surat Pos Tercatat Kilat	-	1.956
Surat Pos Tercatat Biasa	-	1.490
Surat Pos Terdaftar	-	235
Pos Paket	178.250	291.324
Pos Wesel	9.098	11.907

Sumber: Kolaka Utara Dalam Angka, 2012

Jumlah bank bertambah

Banyaknya koperasi di Kolaka Utara pada tahun 2011 meningkat menjadi 147 unit dengan jumlah anggota sebanyak 3.596 orang.

Banyaknya Kantor Bank di Kolaka Utara, 2012

Sumber: Hasil Olahan PODES, 2011

Statistik Koperasi di Kolaka Utara, 2011

Uraian	KUD	Non KUD
Jumlah Koperasi (unit)	16	131
Anggota (jiwa)	662	2.934
Modal Sendiri (000 Rp)	650	947
Modal Luar (juta Rp)	700	1.489
Volume Usaha (000 Rp)	175	2.179
SHU (000 Rp)	12.250	16.510
Aset (000 Rp)	275	92.295

Sumber: Kolaka Utara Dalam Angka, 2012

***** Tahukah Anda**

Jenis koperasi yang paling banyak berada di Kolaka Utara tahun 2011 adalah koperasi serba usaha.

Kegiatan Perbankan dalam rangka mempermudah pelayanan kepada masyarakat dewasa ini sudah semakin meningkat dan meluas sampai ke pelosok pedesaan. Pada tahun 2011, banyaknya kantor bank yang berada di Kolaka Utara ada 8 unit yang terdiri dari empat unit kantor BRI, dua kantor BPD, dan masing-masing satu unit kantor Bank Mandiri dan Bank Danamon. Ada penambahan pada jumlah bank tahun 2011 dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah empat unit.

Kebijakan pemerintah dalam pembinaan koperasi ditujukan agar koperasi menjadi lembaga ekonomi yang kuat dan menjadi wadah utama untuk membina kemampuan golongan ekonomi lemah. Jumlah koperasi yang tercatat di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kolaka Utara pada tahun 2011 sebanyak 147 unit, meningkat dari tahun sebelumnya yang berjumlah 137 unit. Menurut jenisnya, koperasi di Kabupaten Kolaka Utara terdiri dari 16 unit Koperasi Unit Desa (KUD) dan 131 unit Koperasi Non KUD. Jumlah anggota dari seluruh koperasi yang ada di Kabupaten Kolaka Utara sebanyak 3.596 jiwa. Dilihat dari sumber permodalan seluruh koperasi yang beroperasi tahun 2011, sebagian besar berasal dari luar. Volume usaha dan Sisa Hasil Usaha (SHU) mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yaitu masing-masing menjadi 2,35 juta rupiah dan 28,8 juta rupiah.

Kegiatan pencatatan harga dalam kurun waktu tertentu merupakan aktivitas yang sangat penting dalam memantau kegiatan perekonomian, karena harga merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat stabilitas ekonomi atau dengan kata lain mencari keseimbangan antara penawaran dan permintaan barang dan jasa. Bila dilihat indeks harga bahan pokok di pasar pedesaan Kabupaten Kolaka Utara, tampak bahwa dalam kurun waktu 2009-2011 harga-harga bahan pokok mengalami inflasi atau kenaikan harga kecuali garam hancur.

Komoditi bahan-bahan pokok yang harganya sangat fluktuatif yaitu minyak goreng, garam hancur, ikan asin teri, dan tepung terigu. Pada tahun 2011, harga minyak goreng kembali naik menjadi Rp.10.000,- per botol setelah sempat turun di tahun 2010 pada harga Rp.6.167,-. Sedangkan untuk komoditi garam hancur, harga pada tahun 2011 sangat jatuh dari Rp.2.800,-/kg menjadi hanya Rp.583,-/kg. Hal ini mungkin disebabkan permintaan pasar berkurang sementara komoditi yang tersedia tetap atau bahkan meningkat.

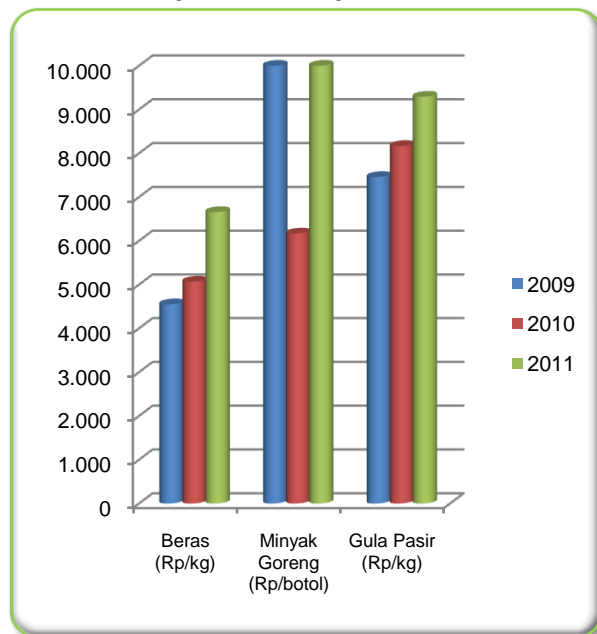
Sementara itu, komoditi beras, gula pasir, dan minyak tanah, dalam periode 2009-2011 terus mengalami kenaikan harga. Harga beras pada tahun 2011 meningkat menjadi Rp.6.658,- per kg. Harga sabun cuci yang tidak mengalami perubahan, tetap pada harga Rp.2.500,- per batang.

Indeks Harga 6 Bahan Pokok di Kabupaten Kolaka Utara

Uraian	2009	2010	2011
Beras	132,85	147,95	194,45
Ikan Asin Teri	152,38	200,00	210,95
Minyak Goreng	200,00	123,34	200,00
Gula Pasir	124,30	136,12	154,89
Garam Hancur	139,58	233,33	48,58
Minyak Tanah	127,77	151,40	200,00

Sumber: Kolaka Utara dalam Angka, 2012

Perkembangan Rata-Rata Harga Eceran Sembako Terpilih di Kabupaten Kolaka Utara

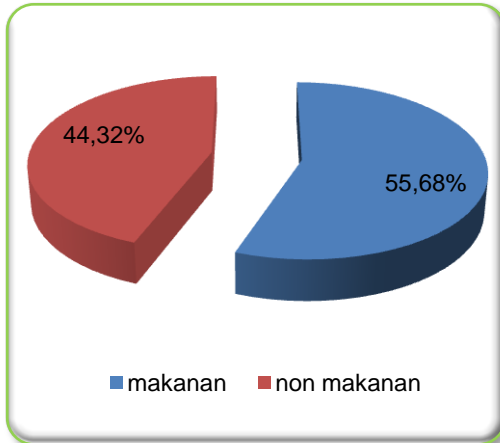


Sumber: Kolaka Utara dalam Angka, 2012

Pengeluaran per kapita terus meningkat tiap tahunnya

Rata-rata pengeluaran per kapita Kolaka Utara pada tahun 2011 meningkat 0,66 persen menjadi Rp.621.280,-.

Pengeluaran Makanan dan Non Makanan di Sulawesi Tenggara (%), 2011



Sumber: IPM Sulawesi Tenggara, 2011

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Disesuaikan Kolaka Utara (ribu Rp)



Sumber: IPM Kolaka Utara, 2011

Perkembangan tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah dapat diamati pada perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non makanan. Berdasarkan data yang tersedia, terlihat bahwa persentase dari pengeluaran non makanan Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2011 sebesar 44,32 persen dari total pengeluaran penduduknya, masih lebih kecil dibanding pengeluaran untuk makanan. Pada tahun 2010, pengeluaran non makanan Kabupaten Kolaka Utara sebesar 35,94 persen dari total pengeluaran penduduknya, masih di bawah rata-rata Provinsi Sulawesi Tenggara yang sebesar 40,6 persen. Hal ini menunjukkan tingkat kesejahteraan di Kolaka Utara masih di bawah rata-rata Provinsi Sulawesi Tenggara.

Indikator lain untuk melihat tingkat kesejahteraan adalah dari perkembangan tingkat pendapatannya. Secara umum, selama periode 2009-2011, tingkat kesejahteraan penduduk Kolaka Utara semakin meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai *proxy* pendapatan secara riil. Rata-rata pengeluaran per kapita yang disesuaikan pada tahun 2011 sebesar Rp.623.790,- atau meningkat 0,4 persen dari tahun sebelumnya. Angka ini sedikit lebih tinggi bila dibandingkan dengan rata-rata pengeluaran riil per kapita Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2011 yang mencapai Rp.621.440,-.

Perdagangan Antarpulau Didominasi Komoditas kehutanan
Volume perdagangan antar pulau di Kabupaten Kolaka Utara tahun 2011 sebanyak 14.035,22 ton, 23.550 buah, dan 206.634,27 m².

Seperti tahun sebelumnya, daerah tujuan perdagangan antar pulau di Kolaka Utara tahun 2011 masih ke Surabaya dan Ujung Pandang. Hal ini dikarenakan lokasi kedua kota tersebut relatif dekat dengan Kolaka Utara dan termasuk pusat perdagangan besar di Indonesia.

Komoditi yang diperdagangkan dalam kegiatan perdagangan antar pulau di Kolaka Utara tahun 2011 terdiri dari komoditi hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, dan industri. Jumlah volume perdagangan antar pulau sebanyak 14.035,22 ton, 23.550 buah, dan 206.634,27 m². Dari 23.550 buah yang diperdagangkan merupakan buah durian. Sedangkan 206.634,27 m² merupakan dari kayu rimba campuran. Komoditi kakao menyumbang 9.352,9 ton dari total volume perdagangan antar pulau di Kabupaten Kolaka Utara pada tahun 2011.

Nilai perdagangan yang dihasilkan dari perdagangan antara pulau pada tahun 2011 sebesar 661,92 miliar rupiah. Dalam hal ini, nilai perdagangan dari hasil kehutanan menyumbang kontribusi terbesar yaitu sekitar 55,5 persen dari total nilai perdagangan antar pulau Kolaka Utara atau sekitar 367,62 miliar rupiah.

*****Tahukah Anda**

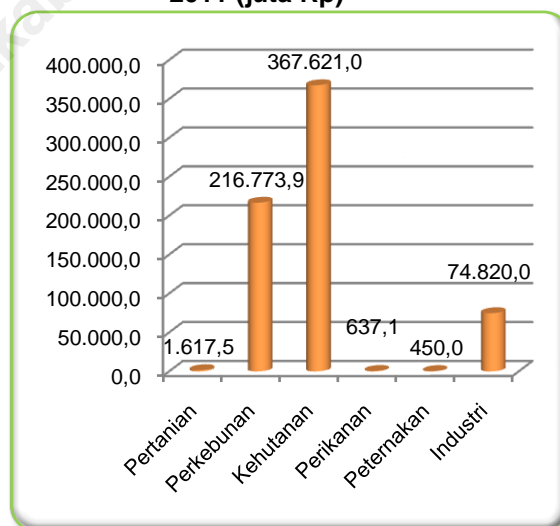
Perdagangan antar pulau di Kabupaten Kolaka Utara dari industri berasal dari hasil industri minyak nilam.

Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Menurut Pelabuhan Tujuan, 2011

Pelabuhan Tujuan	Volume	Nilai (000 Rp.)
Surabaya/ Ujung Pandang	14.035,22 (ton); 23.550 (buah); 206.634,27 (m ²)	661.919.486
Lainnya	-	-

Sumber : Kolaka Utara Dalam Angka, 2012

Nilai Perdagangan Antar Pulau Menurut Hasil Bumi Kabupaten Kolaka Utara, 2011 (juta Rp)



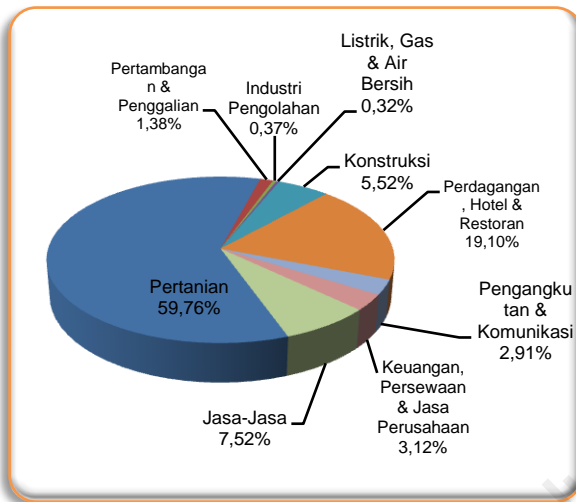
Sumber : Kolaka Utara Dalam Angka, 2012

PENDAPATAN REGIONAL

Ekonomi tumbuh 9,39 persen

Pada tahun 2011, pertumbuhan ekonomi Kolaka Utara mencapai 9,39 persen yang didukung oleh pertumbuhan hampir seluruh sektornya

Distribusi Persentase PDRB Menurut Sektor, di Kolaka Utara 2011



Sumber: PDRB Kolaka Utara, 2011

Perkembangan PDRB Kabupaten Kolaka Utara

Uraian	2009	2010	2011
PDRB ADHK (juta Rp)	810.680,13	869.332,95	950.950,44
PDRB ADHB (juta Rp)	1.712.897,36	1.886.401,36	2.107.100,91
PDRB/Kapita ADHK (ribu Rp)	6.855,7	7.147,18	7.684,14
PDRB/Kapita ADHB (ribu Rp)	14.485,51	15.508,96	17.026,39
Pertumbuhan Ekonomi (%)	7,08	7,24	9,39

Sumber: PDRB Kolaka Utara, 2009-2011

PDRB merupakan salah satu ukuran kinerja pembangunan ekonomi suatu wilayah yang mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh wilayah tersebut dalam satu tahun. PDRB Kabupaten Kolaka Utara Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) tahun 2011 sebesar 2.107,1 miliar rupiah. Sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) dengan tahun dasar 2000 sebesar 950,95 miliar rupiah.

Pada tahun 2011, sektor pertanian masih mendominasi perekonomian Kolaka Utara dengan peranan sebesar 59,76 persen. Sementara itu, sektor listrik, gas dan air bersih serta industri pengolahan yang masih belum terlalu berkontribusi terhadap perekonomian Kolaka Utara, dengan peranan masing-masing di bawah satu persen.

Pendapatan per kapita Kolaka Utara terus mengalami kenaikan selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2011, pendapatan per kapita ADHK Kolaka Utara mencapai 7,7 juta rupiah, lebih tinggi dari pendapatan per kapita ADHK Sulawesi Tenggara. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kolaka Utara pada tahun 2011 lebih tinggi dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar 9,39%. Tingginya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kolaka Utara pada tahun 2011 terutama disebabkan kenaikan di subsektor perkebunan dan sektor pertambangan serta sektor perdagangan.

PERBANDINGAN REGIONAL

Laju pertumbuhan ekonomi di atas rata-rata

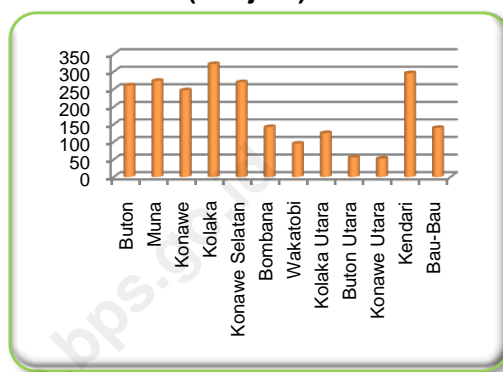
Pada tahun 2011, pertumbuhan ekonomi Kolaka Utara berada di posisi kelima diantara kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu sebesar 9,39 persen

20

Perbandingan antar kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara dilihat dari beberapa indikator yang terpilih menunjukkan variasi yang cukup besar. Berdasarkan jumlah penduduk, Kolaka Utara menduduki posisi keempat dengan jumlah penduduk yang paling sedikit, setelah Konawe Utara, Buton Utara dan Wakatobi. Kabupaten Kolaka memiliki penduduk paling banyak di antara kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara. Konawe Utara memiliki jumlah penduduk paling sedikit dikarenakan merupakan kabupaten yang baru mekar.

Berdasarkan laju pertumbuhan ekonominya, Kolaka Utara berada di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, yaitu sebesar 8,68 persen. Pertumbuhannya menempati peringkat kelima di antara kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara. Pada tahun 2011, jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya, pertumbuhan hampir semua kabupaten/kota meningkat kecuali Kabupaten Wakatobi, Kabupaten Konawe Selatan, dan Kabupaten Bombana. Sama dengan tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi tertinggi masih ditempati Kabupaten Kolaka yaitu sebesar 13,07 persen. Sementara itu, Kabupaten Bombana merupakan kabupaten yang pertumbuhan ekonominya paling kecil. Pertumbuhan Kabupaten Buton meningkat sangat signifikan dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya.

Perbandingan Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (000 jiwa)



Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010

Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara 2009-2011

Kabupaten/Kota	2009	2010	2011
Buton	8,60	7,71	10,85
Muna	7,81	6,78	7,82
Konawe	9,71	6,66	7,90
Kolaka	1,96	12,01	13,07
Konawe Selatan	11,68	9,71	8,06
Bombana	7,74	8,04	7,53
Wakatobi	13,67	11,49	10,43
Kolaka Utara	7,08	7,24	9,39
Buton Utara	11,99	8,22	9,01
Konawe Utara	10,56	9,14	9,33
Kendari	11,88	9,75	10,06
Bau-Bau	10,79	9,12	9,35

Sumber: PDRB Sulawesi Tenggara, 2009-2011

PDRB Per Kapita ADHB di atas rata-rata

Pada tahun 2011, PDRB per kapita ADHB Kolaka Utara berada di posisi kelima diantara semua kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu sebesar 17,03 juta rupiah.

**Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota
Sulawesi Tenggara, 2009-2011**

Kabupaten/ Kota	2009	2010	2011
PDRB ADHB (Miliar Rp)			
Buton	1.733,76	1.926,84	2.251,51
Muna	2.419,11	2.611,83	2.914,08
Konawe	2.319,41	2.532,33	2.811,95
Kolaka	5.402,78	6.212,11	7.261,36
Konawe Selatan	2.324,39	2.632,79	2.958,00
Bombana	1.012,40	1.124,37	1.256,19
Wakatobi	706,03	806,52	931,31
Kolaka Utara	1.712,90	1.886,40	2.107,10
Buton Utara	918,89	1.027,33	1.156,51
Konawe Utara	767,92	847,65	958,70
Kendari	4.325,51	4.851,00	5.501,13
Bau-Bau	1.877,00	2.082,88	2.339,21

**Perbandingan PDRB Perkapita
Kabupaten/Kota Sulawesi Tenggara**

Kabupaten/Kota	2009	2010	2011
PDRB/Kapita ADHB (juta Rp)			
Buton	6,80	7,52	8,63
Muna	9,13	9,71	10,65
Konawe	9,74	10,44	11,39
Kolaka	17,58	19,66	22,58
Konawe Selatan	8,97	9,93	10,96
Bombana	7,49	8,06	8,85
Wakatobi	7,61	8,65	9,82
Kolaka Utara	14,49	15,51	17,03
Buton Utara	17,04	18,72	20,72
Konawe Utara	15,23	16,41	18,24
Kendari	15,40	16,69	18,60
Bau-Bau	14,00	15,17	16,74

Sumber: PDRB Sulawesi Tenggara, 2009-2011

Berdasarkan PDRB ADHB, Kolaka Utara menduduki peringkat lima terendah di Provinsi Sulawesi Tenggara, setelah Wakatobi, Konawe Utara, Buton Utara dan Bombana. PDRB ADHB tertinggi di Sulawesi Tenggara tercatat di Kabupaten Kolaka yaitu mencapai 7,3 triliun rupiah. Sedangkan PDRB ADHB terendah tercatat di Kabupaten Wakatobi yaitu sebesar 0,93 triliun rupiah.

Sementara jika dilihat berdasar PDRB ADHB perkapita, Kabupaten Kolaka Utara menduduki peringkat kelima dengan PDRB ADHB perkapita sebesar 17,03 juta rupiah. PDRB ADHB perkapita Kolaka Utara masih lebih tinggi dibandingkan Kabupaten Muna, Buton, Konawe, Konawe Selatan dan Kota Bau-bau yang memiliki PDRB ADHB lebih tinggi dari Kolaka Utara. Kabupaten Buton memiliki PDRB ADHB perkapita terendah diantara kabupaten/kota lain. Sementara PDRB ADHB perkapita tertinggi tercatat di Kabupaten Kolaka, yaitu mencapai 22,58 juta rupiah. Kabupaten Konawe Utara yang memiliki PDRB ADHB terendah kedua justru memiliki PDRB ADHB perkapita yang cukup tinggi mencapai 18,24 juta rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun PDRB-nya kecil dibanding kabupaten/kota lain, tetapi penduduk di Konawe Utara lebih sejahtera.

Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka Utara Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2011 (jiwa)

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	7.364	6.979	14.343
5 - 9	7.711	7.003	14.714
10 - 14	6.710	6.319	13.029
15 - 19	5.629	5.211	10.840
20 - 24	5.619	5.491	11.110
25 - 29	6.024	6.215	12.239
30 - 34	5.591	5.457	11.048
35 - 39	5.502	4.981	10.483
40 - 44	4.337	3.711	8.048
45 - 49	3.077	2.793	5.870
50 - 54	2.337	2.020	4.357
55 - 59	1.577	1.275	2.852
60 - 64	1.216	1.218	2.434
65 - 69	851	801	1.652
70 - 74	469	548	1.017
75 +	415	523	938
Jumlah	64.429	60.545	124.974

Sumber: Hasil Olahan Sensus Penduduk Tahun 2010

**Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kolaka Utara
Menurut Kecamatan Tahun 2011
(Tahun Perbandingan 2010)**

Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)		Laju Pertumbuhan (%)
	2010	2011	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ranteangin	5.300	5.382	1,54
Lambai	5.311	5.453	2,67
Wawo	5.608	5.671	1,12
Lasusua	21.772	22.928	5,31
Katoi	5.762	5.953	3,31
Kodeoha	10.654	10.756	0,96
Tiwu	4.039	4.083	1,09
Ngapa	17.534	18.293	4,33
Watunohu	6.156	6.190	0,55
Pakue	9.342	9.433	0,97
Pakue Utara	6.964	7.182	3,14
Pakue Tengah	6.131	6.173	0,69
Batu Putih	7.369	7.605	3,21
Porehu	6.941	7.094	2,21
Tolala	2.593	2.778	7,13
Kolaka Utara	121.476	124.974	2,88

Sumber: Hasil Olahan Sensus Penduduk Tahun 2010

**Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka Utara Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut
Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin
2011**

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	38.413	23.298	61.711
- Bekerja	38.115	22.397	60.512
- Mencari Pekerjaan	298	901	1.199
Bukan Angkatan Kerja	3.313	17.029	20.342
- Sekolah	1.362	1.890	3.252
- Mengurus Rumah Tangga	51	14.369	14.420
- Lainnya	1.900	770	2.670
% Pekerja Terhadap Angkatan Kerja	99,22	96,13	98,06
% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk 15 Tahun Ke Atas (TPAK)	92,06	57,77	75,21

Sumber: BPS Kabupaten Kolaka Utara

**Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka Utara Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
Menurut Sektor Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin
Tahun 2011**

Lapangan Usaha	Jumlah		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	28.810	16.153	44.963
Pertambangan dan Penggalian	804	97	901
Industri	341	275	616
Listrik, Gas dan Air Minum	76		76
Konstruksi	1.977		1.977
Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	1.373	2.616	3.989
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	518		518
Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	25	146	171
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	4.191	3.110	7.301
Total	38.115	22.397	60.512

Sumber: BPS Kabupaten Kolaka Utara

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid di Kabupaten Kolaka Utara Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
TK			
2007/2008	70	234	2.732
2008/2009	73	285	2.777
2009/2010	68	226	2.458
2010/2011	75	308	2.894
2011/2012	100	389	4.392
SD			
2007/2008	81	861	17.381
2008/2009	80	1.050	17.322
2009/2010	95	1.174	18.533
2010/2011	111	1.204	19.585
2011/2012	115	1.198	19.095
SMP			
2007/2008	14	258	3.813
2008/2009	21	365	4.696
2009/2010	41	515	4.696
2010/2011	48	659	6.069
2011/2012	48	686	6.260
SMA			
2007/2008	4	137	2.395
2008/2009	4	147	2.722
2009/2010	11	250	3.158
2010/2011	13	297	3.022
2011/2012	12	301	2.491
SMK			
2010/2011	4	123	1.279
2011/2012	4	133	1.622

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Kolaka Utara

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Tahun		Reduksi	Peringkat	
	2010	2011		2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	68,80	69,34	1,75	7	6
Muna	67,45	67,95	1,52	10	11
Konawe	69,77	70,42	2,16	4	4
Kolaka	70,83	71,46	2,17	3	3
Konawe Selatan	69,42	69,80	1,26	5	5
Bombana	67,20	67,85	1,97	11	12
Wakatobi	67,20	68,04	2,56	12	10
Kolaka Utara	68,93	69,33	1,30	6	7
Buton Utara	68,07	68,86	2,46	9	9
Konawe Utara	68,38	69,24	2,72	8	8
Kota Kendari	75,66	76,07	1,71	1	1
Kota Bau-Bau	73,48	74,10	2,34	2	2
Sulawesi Tenggara	70,00	70,55	1,83		

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

**Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sulawesi Tenggara Atas Dasar Harga
Konstan Menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2009-2011 (juta Rupiah)**

Kabupaten/Kota	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	651.117,38	701.295,71	777.363,45
Muna	1.041.771,56	1.112.355,25	1.199.295,78
Konawe	858.062,18	915.166,47	987.439,30
Kolaka	2.615.466,17	2.929.707,40	3.312.711,08
Konawe Selatan	940.558,87	1.031.842,49	1.115.032,76
Bombana	388.847,36	420.091,30	451.715,12
Wakatobi	234.698,97	261.673,09	288.961,09
Kolaka Utara	810.680,13	869.332,95	950.950,44
Buton Utara	336.098,79	363.713,80	396.474,92
Konawe Utara	334.365,56	364.914,45	398.964,79
Kota Kendari	1.823.950,85	2.001.870,97	2.203.292,23
Kota Bau-Bau	700.158,65	764.030,79	835.447,87

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara



DATA

mencerdaskan bangsa



BPS Kabupaten Kolaka Utara

Jalan Poros DPRD Lasusua 93553

email : bps7408@bps.go.id